

Penggunaan Sarkasme Pada Kolom Komentar *Chanel Youtube* Hotman Paris *Official*

Delvina pangur & Marianus Supar Jelahut

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Email: delvinapangur@gmail.com, suparjelahut@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan makna sarkasme pada kolom komentar channel YouTube hotman paris official. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini dari komentar netizen yang ada dalam channel YouTube Hotman Paris official. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, baca, dan cacat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komentar netizen dalam channel YouTube Hotman Paris official mengandung unsur sarkasme. Dalam kolom komentar channel YouTube Hotman Paris official peneliti menemukan bahwa terdapat bentuk-bentuk sarkasme yakni sarkasme sebutan sebanyak 12 data, sarkasme tindakan sebanyak 6 data, sarkasme sifat sebanyak 1 data, sarkasme hasil tindakan sebanyak 13 data dan sarkasme himbauan sebanyak 4 data. Sarkasme yang paling dominasi dalam kolom komentar netizen yakni bentuk sarkasme hasil tindakan. Sarkasme ini merupakan komentar yang ditulis dengan tujuan mengolok seseorang individu atau kelompok atas hasil dari tindakan yang telah dilakukannya. Makna dalam penelitian ini yakni makna denotatif sebanyak 2 data, makna konotatif sebanyak 13 data dan makna kiasan sebanyak 3 data. Makna yang paling dominasi dari komentar netizen yakni makna konotatif. Makna ini merupakan makna yang sering digunakan oleh netizen untuk menyampaikan pesan, perasaan atau nilai-nilai tertentu dengan cara yang tidak langsung. Hal ini berbeda dengan makna denotatif yang lebih tegas dan langsung, serta makna kiasan yang menggunakan perumpamaan untuk menyampaikan pesan.

Kata kunci: sarkasme, komentar YouTube, bentuk, makna.

Abstract

The aim of this research is to describe the forms and meanings of sarcasm in the comments section of the Hotman Paris Official YouTube channel. This study employs a qualitative descriptive approach. The data source for this research is the comments from netizens on the Hotman Paris Official YouTube channel. The methods of data collection used in this study are documentation, reading, and annotation. The results indicate that the comments on the Hotman Paris Official YouTube channel contain elements of sarcasm. The research identified several forms of sarcasm in the comments, including: sarcasm in terms of reference (12 instances), sarcasm in actions (6 instances), sarcasm in characteristics (1

instance), sarcasm in outcomes (13 instances), and sarcasm in exhortations (4 instances). The most dominant form of sarcasm found in the comments was sarcasm in outcomes. This form involves comments intended to mock individuals or groups based on the results of their actions. Regarding meaning, the study found 2 instances of denotative meaning, 13 instances of connotative meaning, and 3 instances of figurative meaning. The most prevalent meaning among the netizens' comments was connotative meaning. This type of meaning is often used by netizens to convey messages, emotions, or values indirectly. This contrasts with denotative meaning, which is more explicit and direct, and figurative meaning, which employs metaphors to deliver a message

Keywords: sarcasm, comments YouTube, forms, meanings

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan seseorang dalam berbicara. Proses Pentingnya berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun agar tidak menyinggung perasaan orang lain. Melalui bahasa, seseorang dapat mengekspresikan pikirannya. Hal ini senada dengan pendapat Hariyanto (Hasanah, dkk., 2021:411), mengatakan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang memungkinkan seseorang menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada lawan bicara, sehingga sangat penting dalam interaksi manusia.

Komunikasi ada dua jenis yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tertulis. Komunikasi lisan adalah proses

penyampaian pesan secara langsung melalui ucapan atau kata-kata yang didengar oleh penerima pesan. Komunikasi ini terjadi dalam percakapan, diskusi, atau presentasi yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih. Sementara itu, komunikasi tertulis adalah proses penyampaian pesan menggunakan tulisan atau simbol-simbol tertulis yang dapat dibaca oleh penerima pesan. Jenis komunikasi ini melibatkan penggunaan bahasa tulisan, seperti surat, email, pesan teks, dan posting di media sosial. Komunikasi tertulis melalui bahasa menjadi semakin mutakhir berkat media sosial, memungkinkan penutur untuk berinteraksi dengan banyak orang tanpa pertemuan langsung. Penggunaan emotikon juga mempersingkat pesan dan mengekspresikan diri, meningkatkan efisiensi dan ekspresivitas komunikasi.

Setiap individu memiliki gaya bahasa unik, yang mencakup cara mereka menggunakan kata-kata dalam berbicara atau menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi pendengar atau pembaca. Gaya bahasa ialah seni bahasa yang memperkuat efek komunikasi dengan memperkenalkan dan membandingkan suatu hal dengan yang lebih umum atau yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang menggunakan berbagai gaya bahasa, termasuk gaya sindiran yang umumnya digunakan untuk mengkritik lawan bicara dengan cara halus atau tajam, dan salah satu bentuk yang sering muncul adalah gaya bahasa sarkasme.

Menurut Keraf (2009:143), sarkasme berasal dari kata Yunani "Sarkasmos", yang merujuk pada tindakan merobek-robek seperti anjing, yang dapat terlihat dalam ekspresi wajah atau pembicaraan yang penuh dengan kepahitan dan sindiran. Lebih lanjut, Keraf (2009:143) mengartikan sarkasme sebagai suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Apabila dibandingkan dengan ironi dan sinisme, maka sarkasme lebih kasar dibanding keduanya. Sarkasme dapat saja bersifat ironi, dapat juga tidak, tetapi yang jelas bahwa gaya

bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar dalam penggunaannya.

Menurut Badudu (Sari, dkk., 2022:36), mengatakan bahwa Sarkasme adalah bentuk sindiran tajam yang sangat menyakitkan, sering kali berubah menjadi celaan atau cemoohan. Dalam percakapan sehari-hari, orang sering menggunakan gaya bahasa termasuk sindiran, yang digunakan untuk memberikan kritik kepada lawan bicara dengan cara halus atau tajam. Salah satu bentuk sindiran yang sering muncul adalah sarkasme, yang digunakan untuk menyindir, menghina, atau mencela seseorang. Banyak komentar di platform *YouTube* menggunakan sarkasme untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap konten yang ada.

Perkembangan teknologi yang pesat telah secara signifikan mengubah cara orang berinteraksi dan berkomunikasi. Kini, interaksi sosial tidak hanya terbatas pada pertemuan langsung, tetapi juga melalui platform media sosial seperti *YouTube* untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Menurut Yakob (Ramon & Ahmad 2022 :345), *YouTube* merupakan salah satu platform penyebaran informasi online melalui video, digunakan oleh para kreator

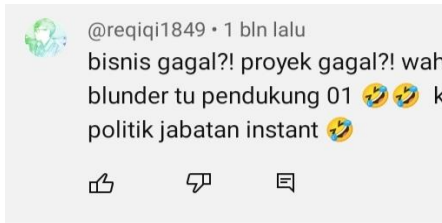
untuk mengekspresikan pendapat mereka mengenai karya orang lain. Namun, sering kali terjadi penggunaan kata-kata atau ekspresi kurang sopan seperti menyebutkan nama binatang, organ tubuh, dan kata-kata kasar yang tidak pantas. Dalam gaya bahasa sarkasme, penulis sering menggunakan ungkapan tajam dan penuh kepedihan untuk menyampaikan pesan mereka.

Akun *YouTube* Hotman Paris *official* sering diwarnai oleh sarkasme dalam kolom komentar. Majunya zaman dan teknologi memberikan lebih banyak cara bagi manusia untuk berinteraksi dalam lingkungan sosial, termasuk melalui platform media sosial seperti *YouTube*. *YouTube* digunakan secara luas untuk membagikan foto atau video, yang kemudian mendapat respons dalam bentuk suka dan komentar. Namun, ada individu yang memanfaatkannya untuk menghina, mencela, atau melakukan tindakan kasar terhadap akun orang lain, sering kali dengan gaya bahasa sarkasme. Menurut Mahsun (Fauzinah dkk., 2023:994), Penggunaan bahasa sarkasme oleh warganet sering kali bertujuan untuk merendahkan atau menyakiti hati, dipicu oleh rasa kekecewaan dan kebencian terhadap kelompok tertentu.

Penggunaan sarkasme dalam merespons konten video Hotman Paris *official*, seorang pengacara terkenal di Indonesia yang menjadi sorotan di platform *YouTube*, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini berasal dari ketidaksetujuan terhadap pendapat Hotman Paris, keinginan untuk menghibur, atau menciptakan humor dengan mengomentari gaya bicaranya yang khas. Hotman Paris terkenal karena gaya bicaranya yang tajam dan kontroversial dalam menghadapi isu hukum dan kehidupan sosial, yang sering menjadi subjek diskusi dan perdebatan di media sosial.

Komentar di kolom *YouTube* sering mencerminkan berbagai respons terhadap konten yang diunggah oleh Hotman Paris. Pengguna *YouTube* aktif menggunakan sarkasme, yang bervariasi dari sindiran halus hingga ekspresi ketidaksetujuan yang tajam. Penggunaan sarkasme dalam kolom komentar dapat dianggap sebagai respons terhadap gaya bicara unik Hotman Paris. Sarkasme yang sering muncul dalam komentar di kanal *YouTube* Hotman Paris dapat dilihat seperti pada contoh di bawah ini:

<https://youtu.be/z1gTTM3dVYY?si=L2OjNjdXDrEran7i>(4/03/2024)

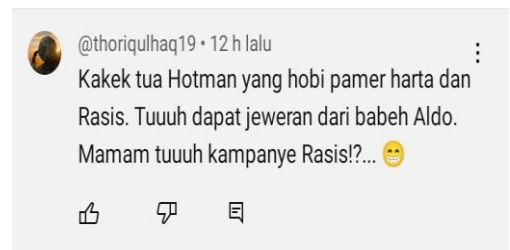


Komentar tersebut menunjukkan sarkasme **hasil tindakan**, yakni “Bisnis gagal? Proyek gagal? Wah mulai blunder tu pendukung 01 😏kelihatan politik jabatan instant 😏” karena mengandung sindiran yang dituturkan oleh @reqiqi1849. Komentar @reqiqi1849 dengan menggunakan emoji tertawa menunjukkan bahwa penulis sebenarnya mengejek atau menertawakan klaim atau tindakan yang dianggap rendah oleh mereka terhadap pendukung tersebut.

Sementara itu, komentar tersebut merupakan kalimat yang mengandung **makna konotatif**. Kalimat tersebut membawa makna tambahan berupa kritik negatif yakni “kegagalan bisnis dan proyek yang berturut-turut menunjukan betapa tidak kompetennya pendukung 01. Mereka terlihat sering melakukan kesalahan besar dan hanya mendapatkan posisi melalui politik jabatan instan, bukan karena kemampuan mereka. Selain itu,

penggunaan emoticon tawa “😏😏” Menambah unsur mengejek dan merendahkan, seolah-olah kegagalan mereka adalah sesuatu yang lucu atau patut ditertawakan. Jadi kalimat yang dituturkan oleh @reqiqi1849 secara keseluruhan berisi kritikan tajam dan sindiran terhadap kelompok pendukung 01, dengan tuduhan bahwa mereka tidak kompeten dan memperoleh posisi mereka dengan cara yang tidak adil atau layak.

<https://youtu.be/qXduHo3HcrQ?si=bzCd82M-xVcvcjaO> (4/03/2024)



Kalimat tersebut menggambarkan sarkasme yang menyiratkan kritik atau ejekan terhadap karakter “Kakek tua Hotman Paris” yang digambarkan sebagai seseorang yang gemar memamerkan kekayaan dan dianggap memiliki sikap rasis. Komentar @thoriqulhaq19 menunjukan sarkasme **sebutan** karena menggunakan sebutan atau julukan tertentu untuk

merendahkan dan mengejek individu secara langsung. @thoriqulhaq19 menyebut Hotman Paris sebagai "kakek tua" dalam upaya mengejek usianya dan merendahkan posisinya, memberikan kesan bahwa Hotman Paris dianggap tidak relevan atau tidak pantas dihormati.

Komentar yang disampaikan oleh @thoriqulhaq19 mengandung **makna konotatif** dengan menggunakan istilah-istilah sindiran dan ejekan untuk menambahkan aspek negatif terhadap individu yang disebut. Penggunaan frasa "kakek tua" untuk menghina usia seseorang, serta frasa "hobi pamer harta" yang menggambarkan sifat sombong atau suka memamerkan kekayaan, dianggap negatif oleh @thoriqulhaq19. Ungkapan "rasis" menyoroti sikap diskriminatif atau prasangka terhadap kelompok berdasarkan ras. Kalimat "tuh dapat jeweran dari babeh Aldo" menunjukkan bahwa kritikan atau teguran yang keras diberikan kepada "kakek tua Hotman Paris" oleh seseorang yang disebut "babeh Aldo", mencerminkan bahwa perilaku seperti pamer harta dan sikap rasis dianggap tidak pantas. Kalimat "Maman tuuh kampanye rasis!?" menilai bahwa "Maman" sedang

melakukan kampanye atau promosi yang diduga bersifat rasis. Selain itu, penggunaan emotikon 🤔 yang biasanya menyatakan tawa atau kegembiraan, dalam konteks komentar @thoriqulhaq19 memiliki makna konotatif yang mengejek atau merendahkan, menunjukkan bahwa situasi tersebut dianggap lucu atau patut ditertawakan olehnya.

Sarkasme, sebagai bentuk gaya bahasa yang mengandung sindiran tajam atau ejekan, dapat menyakiti perasaan atau dianggap tidak menyenangkan untuk didengar. Banyak penggunaan sarkasme dalam kolom komentar kanal *YouTube* Hotman Paris menjadikannya topik penelitian yang menarik bagi para peneliti. Sarkasme tidak selalu menggunakan bahasa kasar; seringkali diungkapkan dengan kata-kata halus namun tetap dapat sangat menyakitkan bagi pembaca atau pendengar. *YouTube* dipilih sebagai objek penelitian ini karena sebagai platform media sosial yang sangat populer, memiliki jangkauan yang luas.

Alasan peneliti memilih kolom komentar *channel YouTube* Hotman Paris adalah karena Hotman Paris bukan hanya seorang pengacara terkenal dan kontroversial, tetapi juga memiliki beberapa keunikan lain

yang memikat banyak orang. Gaya berbicaranya yang lugas, tajam, dan penuh percaya diri membuatnya dikenal luas. Ketika berbicara di media sosial atau menangani kasus-kasus hukum, Hotman Paris mampu menyampaikan argumennya dengan jelas dan meyakinkan. Kehadiran dan kharismanya yang kuat membuatnya mampu memikat perhatian orang dengan eksentrisitas dan flamboyan yang dimilikinya. Ketika tampil di acara televisi atau media sosial, Hotman Paris sering menjadi sorotan berkat gaya berpakaianya yang mencolok dan sikapnya yang percaya diri.

Selain itu, Hotman Paris sering memberikan komentar-komentar yang kontroversial yang membuatnya menjadi favorit di antara penggemarnya. Kemampuannya untuk menemukan humor dalam situasi-situasi yang serius atau kontroversial adalah salah satu ciri khas yang membedakannya. Hotman Paris memiliki daya tarik yang kuat dalam memicu perdebatan dan kontroversi. Hotman Paris tidak takut untuk mengambil posisi berani dan kadang-kadang kontroversial dalam berbagai isu, menjadikannya sosok yang menarik untuk diikuti oleh banyak orang. Keberaniannya

untuk berbicara jujur membuatnya menjadi pribadi yang menonjol dan unik. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, peneliti memilih judul tentang **"Penggunaan Sarkasme Pada Kolom Komentar Channel YouTube Hotman Paris Official"**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk sarkasme dan makna sarkasme pada kolom komentar channel YouTube Hotman Paris Official. Rumusan masalah yang diangkat meliputi: (1) bagaimana bentuk-bentuk sarkasme pada kolom komentar tersebut, dan (2) bagaimana makna sarkasme dalam konteks yang sama. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk sarkasme dan interpretasi makna dari sarkasme yang muncul dalam kolom komentar pada channel YouTube Hotman Paris Official.

METODE

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Mahsun (Firdaus, 2022 :83), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk

fenomena kebahasaan. Bogdan dan Taylor (Warunu, 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian Creswell (Warunu, 2023), mengatakan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode dalam penelitian ini, karena bentuk data yang disajikan dalam penelitian berbentuk tulisan ujaran (komentar) yang terdapat pada kolom komentar channel youtube Hotman Paris.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dokumentasi, baca dan cacat. Teknik catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat. Pengumpulan data merupakan tahap kritis yang tidak hanya menentukan proses penelitian, tetapi juga menentukan langkah-langkah selanjutnya hingga analisis data. Dengan demikian, teknik pengumpulan data menjadi landasan utama dalam menjalankan sebuah penelitian.

Metode analisis data merupakan proses sistematis

untuk memeriksa dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman, menarik kesimpulan, atau mendukung pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam channel YouTube Hotman Paris Official terdapat 220 video. Namun, peneliti hanya menganalisis 11 video yang diperoleh dari November 2023 hingga April 2024. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Berdasarkan hasil pencatatan dari 11 video peneliti menemukan bahwa terdapat 60 data yang mengandung bahasa sarkasme. Data yang diperoleh dari video november 2023 sebanyak 12 data dengan topik Hotman Bersama Bapak Luhut Binsar Pandjaitan. Data yang diperoleh dari video Desember 2023 sebanyak 10 data yang mengandung bahasa sarkasme dari topik yang berbeda, topik yang pertama yaitu Hotman Paris Official: Ketua Mk Di Copot sebanyak 2 data, topik yang kedua yaitu Hotman Paris Official: Ketua Mk Di Copot, Gibran Tetap Lolos? Sebanyak 8 data. Data yang diperoleh dari video Januari 2024 sebanyak 11

data dengan topik yang berbeda yaitu topik pertama Hotman Paris Official: Debat Capres 1,2,3 Siapa Juara?? 1 data, topik kedua Hotman Paris Official: Debat Capres 1,2,3 Siapa Juara??(Part 3) 2 data, topik ketiga Hotman Paris Official: Debat Capres 1,2,3 Siapa Juara??(Part 2) 2 data, topik keempat Hotman Paris Official: Debat Capres 1,2,3 Siapa Juara??(Part 3,4) 6 data. Data yang diperoleh dari video February 2024 sebanyak 12 data dengan topik Hotman Paris Official: Press Release Raffi Ahmad. Data yang diperoleh dari video Maret 2024 sebanyak 9 data dengan topik Hotman Paris Official: Kua Untuk Semua Agama. Data yang diperoleh dari video April 2024 sebanyak 7 data dengan topik yang berbeda yaitu, topik pertama Hotman Paris Official: Naturalisasi Untuk Prestasi? Part 1 ada 2 data sedang dari topik kedua yaitu, Hotman Paris Official: Naturalisasi Untuk Prestasi? Part 2 ada 5 data yang mengandung bahasa sarkasme.

Data-data yang ditemukan oleh peneliti ditabulasi terlebih dahulu dan peneliti melakukan tabulasi data sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis data. Sebelum melakukan analisis, peneliti sebelumnya secara acak melakukan reduksi data dengan

memilih data-data tertentu. Dari 60 data tabulasi hanya 36 data yang dianalisis, dengan rincian bentuk sarkasme sebutan 12 data, bentuk sarkasme tindakan 13 data, bentuk sarkasme sifat 1 data, bentuk sarkasme hasil tindakan 6 data, bentuk sarkasme himbauan 4 data. Data yang telah direduksi digunakan sebagai data dalam penelitian ini, yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

PEMBAHASAN

Sarkasme merupakan gaya bicara yang menggunakan sindiran atau bentuk gaya bahasa yang mengandung sindiran tajam atau ejekan yang dapat menyakiti perasaan atau dianggap kurang menyenangkan untuk didengar. Keraf mengungkapkan bahwa sarkasme ialah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan getir atau sindiran yang sangat tajam dan kasar sehingga menyakitkan hati. Jika dikaitkan dengan bentuk bahasa maka sarkasme adalah salah satu bentuk ekspresi atau gaya bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Sarkasme digunakan untuk menyampaikan pesan berlawanan dengan maknanya atau dengan maksud sindiran atau ejekan.

Bentuk Sarkasme Sebutan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, ditemukan 12 data bentuk sarkasme sebutan dalam channel youtube hotman paris official. Di channel YouTube Hotman Paris official, sarkasme dalam bentuk sebutan sering kali mengambil model yang dominan berupa penggunaan kata-kata atau frasa yang secara langsung mengejek atau menyalahkan tokoh-tokoh yang menjadi subjek pembicaraan dalam acara tersebut. Netizen sering menggunakan istilah-istilah atau sebutan yang secara ironis merujuk kepada karakter atau tindakan yang diperlihatkan dalam video-video yang diunggah. Contoh dari model ini adalah ketika netizen menggunakan kata-kata yang tampaknya memuji, tetapi sebenarnya bermaksud mengolok-olok.

Bentuk Sarkasme Tindakan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, ditemukan 6 data bentuk sarkasme tindakan dalam channel youtube hotman paris official. Bentuk sarkasme tindakan dari komentar netizen dalam channel YouTube Hotman Paris sering kali mencakup respons visual atau tindakan online yang mengekspresikan sindiran atau ejekan terhadap isi video atau peserta yang menjadi

subjek diskusi. Model yang dominan dari sarkasme tindakan ini melibatkan penggunaan emoji dengan makna ironis atau sinis yang menunjukkan ketidaksetujuan atau ketidakpercayaan terhadap apa yang ditampilkan. Contoh umumnya adalah penggunaan emoji tertawa sambil menangis atau emoji wajah yang meremehkan setelah netizen melihat pernyataan kontroversial atau tindakan dramatis dalam acara tersebut.

Bentuk Sarkasme Sifat

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, ditemukan 1 data bentuk sarkasme tindakan dalam channel youtube hotman paris official. Bentuk-bentuk sarkasme sifat dalam komentar netizen di channel YouTube Hotman Paris Official menampilkan model yang sangat dominan dan menghina. Netizen sering menggunakan sarkasme untuk menunjukkan superioritas atau sikap merendahkan terhadap isi video atau pernyataan yang dibuat oleh Hotman Paris dan para tamu di acaranya. Contoh yang umum adalah sindiran langsung yang meremehkan atau mengejek dengan menggunakan bahasa yang menunjukkan keangkuhan atau ketidakpercayaan terhadap apa yang dipresentasikan. Sarkasme

sifat ini sering disampaikan dengan nada yang mengejek atau sinis, yang menunjukkan sikap yang sangat skeptis atau mengkritik dengan tajam namun tidak langsung. Model komentar sarkastik ini mungkin mencakup penggunaan kalimat yang sangat melebih-lebihkan untuk menyoroti ketidakmampuan atau ketidakpantasannya, atau mengungkapkan ketidaksetujuan mereka secara eksplisit namun dengan cara yang menyindir.

Bentuk Sarkasme Hasil Tindakan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, ditemukan 13 data bentuk sarkasme tindakan dalam channel youtube hotman paris official. Bentuk-bentuk sarkasme hasil tindakan dalam komentar netizen di channel YouTube Hotman Paris Official sering kali menampilkan model yang dominan dan berfokus pada respons konkret terhadap isi video atau perilaku yang ditampilkan. Salah satu contoh yang umum adalah penggunaan emoji dengan makna ironis atau sinis sebagai tanggapan langsung terhadap pernyataan kontroversial atau dramatis dalam video. Netizen sering mengirimkan emoji tertawa sambil menangis atau emoji wajah yang meremehkan sebagai

cara untuk mengekspresikan ketidaksetujuan atau ketidakpercayaan terhadap apa yang ditampilkan. Selain itu, netizen juga sering merespons dengan tindakan online yang mencerminkan ketidaksetujuan atau kekecewaan. Mereka bisa saja mengunggah meme atau gambar yang memparodikan momen-momen tertentu dari acara Hotman Paris sebagai bentuk ekspresi sarkastik. Meme-meme ini tidak hanya menyampaikan pesan kritis secara visual, tetapi juga sering kali mengambil sudut pandang yang dominan dan provokatif untuk menyoroti keanehan atau ketidakpuasan mereka terhadap konten atau tokoh yang menjadi subjek diskusi. Model lain dari sarkasme hasil tindakan adalah penggunaan tautan atau referensi kepada situasi atau tokoh lain yang dianggap memiliki kesamaan dengan apa yang sedang dibahas dalam video. Netizen mungkin membandingkan tokoh-tokoh fiksi atau publik yang memiliki reputasi atau karakteristik yang mirip dengan tokoh dalam video Hotman Paris, dengan tujuan untuk menyoroti ketidaksetujuan atau ketidakpercayaan mereka terhadap tindakan atau pendapat yang ditampilkan.

Bentuk Sarkasme Himbauan

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, ditemukan 4 data bentuk sarkasme tindakan dalam channel youtube hotman paris official. Bentuk-bentuk sarkasme himbauan dalam komentar netizen di channel YouTube Hotman Paris Official menunjukkan model yang dominan dan sering kali digunakan untuk mengkritik atau mengejek dengan cara yang mengedepankan arogansi atau ketidakpercayaan terhadap apa yang ditampilkan dalam video. Salah satu contoh yang umum adalah netizen menggunakan bahasa yang mengandung himbauan yang berlebihan atau berlebihan dalam cara yang mengesankan superioritas atau kepercayaan diri yang berlebihan. Selain itu, netizen juga bisa menggunakan sarkasme himbauan dengan cara menyerang atau menyindir secara halus dengan menampilkan keangkuhan mereka sendiri atau menonjolkan kekurangan dari apa yang ditampilkan dalam video. Ini bisa termasuk menyampaikan saran atau pandangan yang sangat jelas dan bertujuan untuk menunjukkan ketidaksetujuan mereka terhadap isi atau argumen yang dibuat oleh Hotman Paris atau tamu di acara tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, peneliti menemukan 36 komentar sarkasme yang terbagi dalam: (1) penggunaan sarkasme sebutan sebanyak 12 komentar, sarkasme sebutan melibatkan penggunaan kata-kata atau sebutan yang secara harfiah memiliki makna yang berlawanan. Kata-kata yang digunakan dalam sarkasme sebutan secara harfiah positif atau netral, tetapi sebenarnya digunakan untuk menyampaikan maksud yang negatif atau mengejek. (2) penggunaan sarkasme tindakan sebanyak 6 komentar, tindakan yang dilakukan secara harfiah mungkin terlihat mendukung atau memuji, tetapi maksud sebenarnya adalah untuk menyampaikan kritik atau sindiran. (3) penggunaan sarkasme sifat sebanyak 1 komentar, bentuk sarkasme sifat menyoroti atau mengkritik sifat atau karakteristik seseorang atau sesuatu.

Sarkasme sifat digunakan untuk menyampaikan kritik atau sindiran secara tidak langsung terhadap sifat atau karakteristik seseorang. (4) penggunaan sarkasme hasil tindakan sebanyak 13 komentar, bentuk sarkasme hasil tindakan muncul

melalui tindakan nyata atau peristiwa yang terjadi, yang secara tidak langsung menyampaikan kritikan atau sindiran terhadap sesuatu atau seseorang. (5) penggunaan sarkasme himbauan sebanyak 4 komentar, sarkasme himbauan melibatkan penggunaan pernyataan atau himbauan yang seharusnya bersifat serius atau tulus, namun disampaikan dengan maksud yang bertentangan atau menyindir. Dalam sarkasme jenis ini, himbauan yang terdengar seperti nasihat atau instruksi sebenarnya dimaksudkan sebagai kritik tersembunyi, sindiran atau ejekan. sedangkan maknanya peneliti menemukan 31 makna konotatif dari 36 komentar, 2 makna denotatif dari 36 komentar, dan 3 makna kiasan dari 36 komentar.

DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa (Cetakan Kesembilan Belas)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauziyah, A., Fauziyah, A. N., Purwanti, P., & Wahyuni, I. (2023). Bahasa Sarkasme Warganet dalam Kolom Komentar pada Akun Instagram @tasyafarasya: Kajian Pragmatik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 7(3), 993–1004. Terbaca dalam <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/11900>. diakses pada 27 Februari 2024, pkl. 05.38 WITA.
- Firdaus, R. H. (2022). Majas Pada Lirik Lagu Slank Dalam Album Slankissime. *Diksatria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 82–85. Terbaca dalam <https://jurnal.unigal.ac.id/diksatria/article/view/6422>. diakses pada 24 Maret 2024. pkl.14.16.
- Hasanah, U., Rahim, R.A., & Syamsuri, S. A. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(2), 411–423. Terbaca dalam <https://ejournal.my.id/onoma/article/view/1255>. diakses pada 5 April 2024, pkl. 16.26 WITA.
- Ramon, Y. M., & Ahmad, H. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Kolom Komentar Kanal Youtube

- Tvonenews Episode
"Respon Pedas
Masyarakat Soal
Pernyataan Megawati
Antri Minyak Goreng."
Prosiding Seminar
Nasional Sastra, Lingua,
Dan Pembelajarannya
(Salinga), 2(1), 345-353.
Terbaca dalam
[http://ejurnal.budiutomo
malang.ac.id/index.php/s
alinga/article/view/2171](http://ejurnal.budiutomo
malang.ac.id/index.php/s
alinga/article/view/2171)
. diakses pada 20 Maret
2024, pkl. 07.29 WITA.
- Sari, I., Rahim, A. R., & Paidia, A.
(2022). Bentuk Sarkasme
dalam Media Sosial Tik
Tok. *Jurnal Noken: Ilmu-
Ilmu Sosial*, 9(1), 76-86.
Terbaca dalam
[https://ejournal.um-
sorong.ac.id/index.php/j](https://ejournal.um-
sorong.ac.id/index.php/j)
[n/article/view/2471](https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jn/article/view/2471).
diakses pada 6 Maret
2019, pkl. 13.42 WITA.
- Waruwu, M., & Magister. (2023).
Pendekatan Penelitian
Pendidikan: Metode
Penelitian Kualitatif,
Metode Penelitian
Kuantitatif dan Metode
Penelitian Kombinasi
(Mixed Method). *Jurnal
Pendidikan Tambusai*,
7(1), 2896-2910. Terbaca
dalam
[https://jptam.org/index.
php/jptam/article/view/
6187](https://jptam.org/index.
php/jptam/article/view/
6187). diakses pada 28
Maret 2024, pkl. 11.04
WITA.